

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 3 SEMARANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Aliffa Nurazizzen Wibowo**

**NIM : 5101409028**

**Prodi : Pend. Teknik Bangunan**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

**Dr. Drs. Sudarman M.Pd**

NIP. 19491103 197603 1 001

**Drs. Felik Yuniarto**

NIP. 19620608 198803 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL II di SMK Negeri 3 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL II, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs.Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Sudarman, selaku Dosen Koordinator PPL II
4. Dra. Asniaty Sulaiman, M.T, selaku Dosen Pembimbing PPL II
5. Drs. Felix Yuniarto, selaku Kepala SMK Negeri 3 Semarang.
6. Drs. Sumarno, selaku Guru Koordinator PPL II
7. Salim S.Pd, M.T, selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 3 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dan pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

**Aliffa Nurazizzen W**

NIM. 5101409028

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Tujuan .....	2
	C. Manfaat .....	2
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	A. Dasar Hukum.....	3
	B. Fungsi.....	3
	C. Sasaran.....	3
<b>BAB III</b>	<b>PELAKSANAAN</b>	
	A. Waktu Pelaksanaan.....	4
	B. Tempat Kegiatan....	4
	C. Tahapan Kegiatan .....	4
	D. Materi Kegiatan.....	5
	E. Proses Pembimbingan.....	6
	F. Faktor Pendukung Pelaksanaan.....	6
	G. Faktor Penghambat Pelaksanaan.....	6
<b>BAB III</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	7
	B. Saran .....	7
<b>REFLEKSI DIRI</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di masa sekarang ini, keterbukaan persaingan yang luas menuntut adanya kompetisi yang dimiliki dari setiap individu untuk dapat bersaing dengan individu yang lain. Maka agar mampu bersaing perlu dilakukannya peningkatan, dalam hal ini adalah kualitas mutu pendidikan. Dimana hal ini berpengaruh terhadap Sumber Daya Manusia yang terdapat di setiap masing-masing negara khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang dari setiap tahunnya mengalami perkembangan yang pesat, menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang memiliki keterampilan dan berkompeten di masing-masing bidang yang dipelajarinya.

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting bagi kemajuan dari setiap negara. Pendidikan menjadi sebuah tolak ukur yang digunakan oleh negara untuk mengetahui sejauh mana setiap individu yang dimiliki dapat bersaing maupun sejajar dengan individu dari negara lain. Tujuan dari pendidikan adalah meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesehatan seluruh rakyat Indonesia yang adil dan merata.

Persiapan menjadi tenaga kependidikan yang mampu membimbing, melatih dan memberi pengajaran diperlukan adanya kompetensi guna mampu disebut sebagai tenaga kependidikan yang berkompeten. Untuk itu, setiap mahasiswa yang mengambil bidang keahlian kependidikan wajib untuk mengambil mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai proses pembelajaran bagi calon pendidik.

Program Pengalaman Lapangan adalah suatu program yang diadakan dalam rangka memberikan pelatihan bagi calon pendidik guna menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, diantaranya meliputi kemampuan pedagogik, personal professional, dan sosial. Sehingga dapat mencetak pendidik yang mampu bersaing di era globalisasi.

## **B. Tujuan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menumbuh kembangkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.
- b. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu antara lain mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat yang didapat setelah melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain yaitu :

1. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta kegiatan lain di sekolah latihan.
2. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
3. Memberikan gambaran dan pengalaman yang berharga dalam menghadapi lingkungan sekolah dimana kelak akan ditempatkan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UUD RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan
4. Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
5. Surat keputusan Presiden No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang menjadi Universitas.
6. Surat Keputusan Rektor No 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Fungsi**

Praktik Pengalaman Lapangan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi personal, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **C. Sasaran**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, agar mahasiswa praktikan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Kegiatan**

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB.

#### **B. Tempat Kegiatan**

Tempat Kegiatan Praktek Lapangan II adalah di SMK N 3 Semarang yang beralamat di Jalan Atmodiriono Raya No. 7A.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

1. Kegiatan penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
  - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang.\
  - b. Serah penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 3 Semarang.
2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL II ini adalah :
  - a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 3 Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 3 Semarang beserta kondisinya.
  - b. Obsevasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.



- c. Observasi mengenai sisten administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
  - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
  - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 3 Semarang.
3. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan
  4. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru mata diklat
  5. Praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas
  6. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik
  7. penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

#### **D. Materi Kegiatan**

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan
2. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
3. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
4. Pengajaran terbimbing
5. Pengajaran mandiri.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Sebelum mengajar,

praktikan berkonsultasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pamong.

Setelah kegiatan pembelajaran di kelas selesai, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi suatu bahan masukan bagi guru praktikan agar dalam latihan mengajar berikutnya kekurangan yang terdapat dalam diri guru praktikan dapat diperbaiki sehingga dalam proses belajar-mengajar berikutnya dapat lebih baik lagi.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL II**

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Letak dari SMK Negeri 3 Semarang yang strategis sehingga mudah dijangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar-mengajar dan dapat berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
3. Siswa siswi mengikuti KBM dengan motivasi tinggi dan penuh antusias sehingga memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Siswa kurang *respect* terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
2. Jumlah siswa yang sangat banyak sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif.
3. Peralatan yang ada di dalam kelas kurang terpenuhi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan yang telah dilakukan selama mengikuti Program Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain sebagai berikut :

1. SMK Negeri 3 Semarang jurusan Bangunan mempunyai saran dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar.
2. Praktek Pengalaman Lapangan 2 merupakan sarana bagi setiap mahasiswa yang mengambil program keahlian kependidikan untuk dapat mengaktualisasikan ilmu pengetahuannya yang telah diperoleh selama perkuliahan.

#### **B. Saran**

Adapun Saran yang dapat diberikan oleh penyusun antara lain sebagai berikut :

1. Tingkatkan terus kualitas dan kuantitas para pengajarnya.
2. SMK Negeri 3 Semarang dapat menerima kembali mahasiswa yang ingin praktek mengajar disekolah agar nantinya dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.
3. Kedisiplinan dan ketertiban di dalam sekolah sudah sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana lingkungan sekolah lebih teratur dan nyaman

## REFLEKSI DIRI

Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) yang berlangsung kurang lebih selama dua bulan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut, yaitu :

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni oleh penulis dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang.

Kelebihan pembelajaran dengan mata pelajaran Konstruksi Bangunan yaitu :

- a. Para siswa dapat memperkirakan besaran dimensi / konstruksi yang akan digunakan pada sebuah gedung, sehingga gedung tersebut kuat untuk menerima beban dan tidak membahayakan penghuni.
- b. Para siswa dengan kompetensi gambar bangunan perlu mengetahui setiap konstruksi yang ada disebuah gedung (rumah tinggal) sebagai dasar dalam membuat/membangun sebuah gedung.
- c. Para siswa dengan program keahlian gambar bangunan dapat memperoleh pengetahuan tentang macam-macam sambungan yang digunakan pada gedung khususnya rumah tinggal.

Kelemahan pembelajaran dengan mata pelajaran Konstruksi Bangunan yaitu :

- a. Masih adanya kelemahan dalam penguasaan kelas, seperti siswa yang tidak terjaganya suasana dan kondisi yang kondusif didalam kelas.
- b. Suasana dan kondisi yang tidak kondusif, menyulitkan siswa untuk memahami setiap mata pelajaran yang diajarkan khususnya pada mata pelajaran konstruksi bangunan. .
- c. Materi yang diberikan kepada para siswa sangatlah kompleks, sehingga praktikan merasa materi yang diberikan belum bisa secara maksimal dijelaskan secara detail.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 3 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai. Saat ini sedang dilakukan pengembangan gedung sekolah, yang direncanakan akan dibangun menjadi 2 lantai yang tentunya akan menambah dan menunjang kelancaran para siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar disekolah.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran khususnya para siswa jurusan Gambar Bangunan, SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP 2006 untuk kelas 10, 11, dan 12. Kemudian dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, para

guru jurusan Gambar Bangunan mengembangkan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan *Quantum Learning* dan pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

#### 4. Kualitas Guru Pamong

Peranan guru pamong dalam praktik mengajar di sekolah, sangatlah penting. Guru pamong memberikan bimbingan kepada penulis mengenai cara penyampaian materi yang baik serta penguasaan kelas yang baik, dan cara penguasaan kelas yang berbeda antara kelas 10, 11 dan 12. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing penulis sebagai salah satu mahasiswa praktikan ialah Bapak Salim, S.Pd, MT yang mengampu kelas 10 RPL yang sangat berkompeten dan mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar.

#### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada PPL 2, penulis selaku praktikan tidak hanya mengamati proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetapi juga ikut dalam proses belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas. Kegiatan belajar mengajar ini memberi tambahan pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan mahasiswa dalam menyampaikan materi kepada para siswa.

#### 6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh oleh penulis, yakni setelah melaksanakan PPL 2 selama kurang lebih dua bulan ini adalah penulis mendapatkan pengalaman secara langsung tentang proses belajar mengajar yang ada disekolah secara nyata, praktikan mendapatkan pengalaman tentang bagaimana suasana mengajar didalam kelas, menjaga kelas agar tetap kondusif dan bagaimana cara menerangkan mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa agar siswa dapat memahaminya dengan mudah dan cepat,serta bagaimana meneguh siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan ataupun diterangkan. Hal ini menambah pengalaman dan manfaat bagi praktikan khususnya dalam hal proses belajar mengajar disekolah.

#### 7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan UNNES

##### a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang antara lain sebagai berikut:

- Pemberian sanksi berupa teguran sampai dengan pemanggilan orangtua kepada setiap siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

- Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan para siswa dalam berorganisasi, berekspresi, dan bersosialisasi.
- Perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana yang rusak seperti : pintu kamar mandi yang rusak, kran air yang rusak dan lain sebagainya.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES diantaranya sebagai berikut:

- UNNES diharapkan tidak hanya dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan, tetapi juga dapat memberikan sebuah rekomendasi guru praktikan yang berprestasi selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
- UNNES dapat memberikan sebuah penghargaan terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL, dengan memberikan kenang-kenangan yang sekiranya bermanfaat bagi sekolah tersebut.

Demikian refleksi diri ini dibuat. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong,

Praktikan,

**Salim, S.Pd, MT.**

NIP. 19650313 199512 1 003

**Aliffa Nurazizzen W**

NIM. 5101409028